

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai Pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah provinsi Sumatera Selatan.
2. Secara parsial variabel aksesibilitas laporan keuangan daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah provinsi Sumatera Selatan.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan variabel penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah provinsi Sumatera Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penyajian laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, memungkinkan kontrol dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan bisa berjalan dengan baik, sehingga dapat meminimalisir praktek korupsi oleh para aparatur pemerintah.

2. Akuntabilitas yang efektif tergantung pada akses publik terhadap laporan keuangan daerah yang dapat dibaca dan dipahami. Untuk mendukung akuntabilitas yang efektif tersebut, pemerintah daerah provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat mempublikasikan laporan keuangannya melalui media massa, seperti surat kabar, radio, website, dan media lainnya yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah provinsi Sumatera Selatan terhadap masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara atau pertanyaan lisan. Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan.